

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia bersama dengan pelaku industri kopi di Indonesia berencana untuk meningkatkan pertumbuhan industri kopi di Indonesia agar mampu bersaing di pasar internasional. Pernyataan tersebut diperoleh dari pertemuan antara Menteri Koordinator Perekonomian dengan pelaku industri kopi di Indonesia pada *international coffee day* yaitu di tanggal 1 Oktober 2021, Jakarta. Pemerintah mengapresiasi komitmen pelaku industri kopi di Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan industri kopi di Indonesia. Hal ini dikarenakan kopi merupakan komoditas terpenting ketiga setelah kelapa sawit dan karet alam. Adanya pertumbuhan industri kopi di Indonesia turut menyebabkan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

PT Cahaya Pasifik Raya selaku pelaku industri kopi di Indonesia memiliki kepentingan untuk meningkatkan produktivitasnya supaya dapat mengembangkan industri kopi di Indonesia dan bersaing dengan perusahaan kopi lainnya. Upaya yang dilakukan oleh PT Cahaya Pasifik Raya untuk dapat bersaing dan memajukan industri kopi di Indonesia salah satunya adalah merancang produk baru. Perancangan produk baru kopi tubruk 400 gram memerlukan waktu dan biaya. Salah satu hal yang diperlukan untuk dapat memproduksi produk baru tersebut adalah menentukan tata letak fasilitas untuk departemen baru yaitu proses *packaging* kopi tubruk 400 gram.

Penentuan tata letak fasilitas bagian *packaging* kopi tubruk 400 gram menggunakan metode *blocplan* dengan bantuan *software blocplan* memberikan kemudahan untuk memperoleh alternatif rancangan tata letak fasilitas. Metode *blocplan* bertujuan untuk meminimalkan jarak antar fasilitas atau memaksimalkan hubungan kedekatan antar fasilitas. Dengan menentukan tata letak fasilitas bagian *packaging* terbaik untuk kopi tubruk 400 gram berdasarkan metode *blocplan* diharapkan dapat meningkatkan produktivitas PT Cahaya Pasifik Raya. Kerena itu, praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk merancang tata letak fasilitas bagian *packaging* untuk produk baru kopi tubruk 400 gram menggunakan metode *blocplan*. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan solusi *layout* terbaik untuk departemen baru proses *packaging* kopi tubruk 400 gram di PT Cahaya Pasifik Raya.

1.1 Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan yang ada di PT Cahaya Pasifik Raya adalah sebagai berikut:

1. Adanya produk baru kopi tubruk 400 gram mengharuskan PT Cahaya Pasifik Raya melakukan penambahan departemen baru yaitu departemen *packaging* kopi tubruk 400 gram.
2. Penambahan departemen baru tersebut mengharuskan penyusunan *layout* proses *packaging* untuk departemen baru produk kopi tubruk 400 gram di PT Cahaya Pasifik Raya yang berfungsi secara optimal.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam menyelesaikan praktik kerja lapangan (PKL), antara lain:

1. Perancangan tata letak berfokus pada departemen bagian *packaging* untuk produk kopi tubruk toples 400 gram di PT Cahaya Pasifik Raya.
2. Perpindahan jarak material dihitung menggunakan *software blocplan* dan *pythagoras*.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari dilaksanakannya praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah:

1. Merancang tata letak fasilitas departemen baru yaitu bagian *packaging* untuk produk kopi tubruk toples 400 gram di PT Cahaya Pasifik Raya.
2. Memperoleh rancangan tata letak fasilitas departemen bagian *packaging* kopi tubruk 400 gram terbaik berdasarkan metode *blocplan* di PT Cahaya Pasifik Raya.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dari pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Mampu mengidentifikasi permasalahan nyata di dunia kerja.
 2. Mengetahui secara langsung proses *packaging* di PT Cahaya Pasifik Raya

1. Mampu mengimplementasikan materi perkuliahan yang telah didapatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
 2. Mengevaluasi wawasan diri tentang ilmu yang didapat selama di perkuliahan.
- a. Bagi perusahaan
 1. Memperoleh rancangan tata letak fasilitas yang optimal untuk bagian *packaging* produk kopi tubruk 400 gram.
 2. Menjalinkan relasi baik dengan universitas.
 - b. Bagi Universitas
 1. Menjalinkan relasi baik dengan perusahaan.